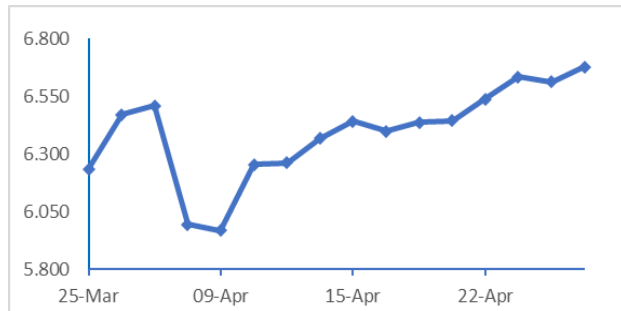
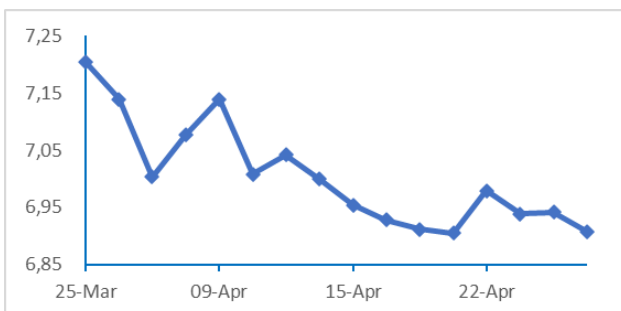


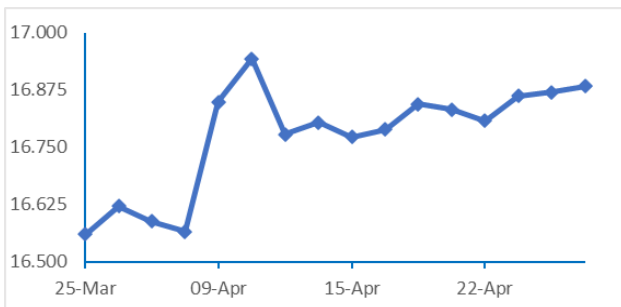
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,95%	5,02%
BI Rate	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,90%	2,65%
ID CPI (YoY)	-0,09%	1,03%
ID Reserve	USD 154,5Bn	USD 157,1Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -1,1Bn

► Global Update

- Pasar global ditutup menguat minggu lalu, S&P500 dan Dow Jones masing-masing naik +4,6% dan +2,5% WoW sementara MSCI Asia ex-Japan juga naik +2,4% WoW. Penguatan didorong oleh berita *trade* yang lebih positif. Minggu lalu Trump menyatakan bahwa tarif terhadap China bisa diturunkan secara signifikan. Menteri keuangan AS Bessent juga menyampaikan ekspektasi dia bahwa peraturan tarif antara AS dan China akan *de-escalate* meskipun persetujuan yang lebih besar mungkin baru bisa dicapai 2-3 tahun kedepan.
- Dari sisi domestik, IHSG juga naik +3,7% WoW dan seluruh sektor berada di zona hijau. Penguatan terbesar dialami oleh sektor *property & real estate* (+5,5% WoW) sedangkan sektor konsumen siklikal naik paling sedikit (+2,9% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US JOLTS*, *US GDP*, *US PCE*, *US Manufacturing PMI*, *US Initial jobless claims*, *US NFP*, *US Unemployment* dan *CN Manufacturing PMI*.
- Rupiah ditutup cenderung *flat* minggu lalu ke level Rp16.830/USD, relatif sama dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY sedikit menguat +0,1% WoW ke level 99,5.
- Pasar SBN ditutup menguat dimana *yield* SBN bergerak sebesar -1 bps sampai dengan -23 bps di sepanjang tenor. Hal ini didorong adanya perbaikan *sentiment* global ditandai pergerakan *yield* UST yang juga bergerak turun. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga walaupun masih membuka peluang pemangkasan. Ketahanan eksternal masih terjaga ditunjukkan neraca perdagangan kembali surplus di atas ekspektasi pasar. Per 25 April 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,92% (-3 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 77,5 triliun, atau lebih tinggi dari Lelang sebelumnya yang sebesar Rp 61,6 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari FR104 (5 tahun) yang berkontribusi lebih dari 56% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 28 triliun, atau diatas target awal yang sebesar Rp 26 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 22 Apr 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 889,4 triliun atau 14,25%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat minggu lalu, dimana *yield* bergerak di kisaran -5 bps sampai dengan -11 bps di sepanjang tenor. Pasar masih mencermati perkembangan dari perang dagang dimana ketegangan sedikit mereda minggu lalu. Meski begitu keputusan akhir perang dagang antara China dan AS tampaknya masih belum jelas, dan Scott Bessent menyatakan kemungkinan negosiasi bisa berjalan 2-3 tahun.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	5,14	-7,70
Consumer Cyclical	2,87	-15,18
Consumer Non-Cyclical	4,44	-7,89
Energy	3,54	-7,10
Finance	4,01	-2,13
Healthcare	3,70	-9,95
Infrastructure	3,55	-9,68
Misc. Industry	3,58	-6,32
Property	5,48	-3,46
Technology	5,23	88,29
Transportation	3,67	-8,95

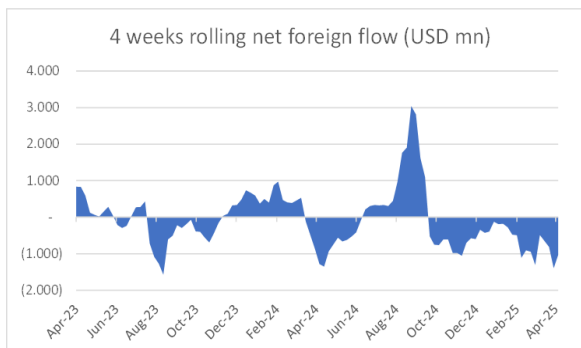
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-0,74	-35,44
Bond Flow*	8,87	18,50

* As of April 24th, 2025

► Calendar (April & May 2025)

29 – Apr	US JOLTS Job Openings CN Manufacturing PMI
30 – Apr	US GDP 1Q25 US Core PCE Index
1 – May	US Manufacturing PMI US Initial Jobless Claims
2 – May	US NFP US Unemployment
5 – May	US Non-Manufacturing PMI
7 – May	US Interest Rate Decision
8 – May	US Initial Jobless Claims
9 – May	CN Trade Balance CN CPI CN PPI
13 – May	US CPI
15 – May	US PPI US Retail Sales US Industrial Production US Initial Jobless Claims
16 – May	US Housing Starts
30 – May	US Consumer Sentiment

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Pada pertemuan Politburo, kebijakan untuk stimulasi ekonomi masih dipertegas dimana pemerintah akan menerbitkan obligasi khusus untuk kembali mencetak pertumbuhan China yang sebelumnya diatas ekspektasi pasar. Per 25 April 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,24% (-9 bps WoW).

► Global News

- Penjualan rumah baru AS di bulan Maret tercatat sebesar 724 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 685 ribu dan naik dari bulan sebelumnya yang sebesar 674 ribu.
- Klaim pengangguran awal AS untuk period mingguan yang diakhiri tanggal 19 Apr-25 tercatat sebesar 222 ribu, sedikit lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 220 ribu dan naik dari minggu sebelumnya yang sebesar 216 ribu.
- Order dari barang *durable* AS di bulan Maret naik +9,2% MoM, jauh di atas ekspektasi sebesar +1,6% MoM dan naik dari +0,9% MoM di bulan sebelumnya. Kenaikan tersebut sepenuhnya didorong oleh order pada alat transportasi. Mengecualikan alat transportasi, order inti *flat* dari bulan sebelumnya.
- Penjualan rumah *existing* AS di bulan Maret mencapai 4,02 juta, sedikit di bawah ekspektasi sebesar 4,13 juta dan turun dari bulan sebelumnya yang sebesar 4,27 juta.

► Domestic News

- Indonesia kembali mencatat neraca perdagangan surplus di bulan Mar-25 sebesar USD 4,3 miliar, naik dari USD 3,1 miliar di bulan sebelumnya. Hal ini didorong oleh ekspor yang naik +6% MoM terutama dari produk turunan nikel, besi & baja dan mesin listrik. Semetara kenaikan pada impor lebih *moderate* +0,4% MoM, terutama disebabkan oleh penurunan di *raw material*.
- Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga di level 5,75%, sesuai dengan ekspektasi konsensus. Hal ini dilakukan untuk menjaga volatilitas dari mata uang Rupiah, melihat Rupiah sudah ter-depresiasi sebesar -4,4% YTD, salah satu yang mengalami pelemahan terdalam di regional.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id